

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
KINGDOM PLANTAE KELAS X SMA NEGERI 3
TANJUNG RAJA, OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Anggit Permanasari

NIM 06091181419025

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL RECIPROCAL
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI KINGDOM PLANTAE KELAS X SMA
NEGERI 3 TANJUNG RAJA, OGAN ILIR
SKRIPSI**

oleh

Anggit Permanasari

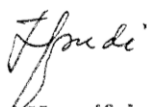
NIM: 06091181419025

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D
NIP 195607161985032001

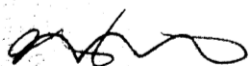


Dr. Rahmi Susanti, M.Si.
NIP 196702121993032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi.



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001



Drs. Kodri Madang, M.Si, Ph.D.
NIP 196901281993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL RECIPROCAL
TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI KINGDOM PLANTAE KELAS X SMA
NEGERI 3 TANJUNG RAJA, OGAN ILIR**





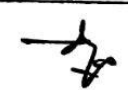
SKRIPSI

oleh
Anggit Permanasari
NIM: 06091181419025

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Mei 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D |  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Rahmi Susanti, M.Si. |  |
| 3. Anggota | : Drs. Khoiron Nazip, M.Si. |  |
| 4. Anggota | : Dr. Adeng Slamet, M.Si. |  |
| 5. Anggota | : Dr. Didi Jaya Santri, M.Si |  |

Indralaya, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Permanasari

Nim : 06091181419025

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kingdom Plantae Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir.” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Mei 2018



PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kingdom Plantae Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir.” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc. Ed., Ph.D. dan Ibu Dr.Rahmi Susanti, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph. D. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Khoiron Nazip, M.Si, Dr.Adeng Slamet, M.Si dan Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis, Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Ahmad Akwan serta kepada Kakak penulis Desri Akbari dan Mbak Anisa Melinda yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moril, dan doa untuk keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih untuk Mbak Wiwik dan Mbak Widia Ningsih yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan pembuatan skripsi ini, tidak lupa untuk keluarga di Tanjung Enim yang telah memberikan dukungan serta semangatnya.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Yuni Harsi, S.Pd dan Ibu Ida Fitriani, S.Pd yang telah senantiasa membantu penulis dalam pengurusan administrasi di sekolah tempat penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kakak-kakak 2013 yang telah memberikan bantuan selama penyelesaian tugas akhir ini, teman-teman biologi 2014 yang telah memberikan dukungan serta batuan. Ucapan terima kasih khususnya untuk Rismayanti, Vista Yulyanti, Bethalisa Sukmaningtyas, Nefriani Butar-Butar, Pujiarti Ayu Lestari yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama-sama.

Ucapan terima kasih untuk keluarga anggota Kosan Amanah khususnya kepada Kakak Hepni Wahyuni, S.H., Uly Afriyanti, S.E, Yanisahfitri, Mutiara Moulita, Sita Tuti Awaliyah serta adik-adik kosan Pegagan Family khususnya Erni Aja dan Tiara Putri Wiguna yang telah memberikan bantuan almamater serta dukungannya, rela untuk direpotkan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2018
Penulis,

Anggit Permanasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Uji Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA	7
2.2 Model Pembelajaran	7
2.3 Model <i>Reciprocal Teaching</i>	8
2.3.1 Langkah-Langkah Model <i>Reciprocal Teaching</i>	9
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	11
2.4 Hasil Belajar	12
2.4.1 Ranah Kognitif	13
2.4.2 Ranah Afektif	13
2.4.3 Ranah Psikomotorik	23

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
2.6 Aktivitas Belajar	13
2.7 Hubungan Model <i>Reciprocal Teaching</i> terhadap Hasil Belajar	15
2.8 Karakteristik Materi Kingdom Plantae	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional	20
3.5 Populasi dan Sampel	21
3.5.1 Populasi	21
3.5.2 Sampel	21
3.6 Prosedur Penelitian	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.1 Tes	26
3.7.2 Non Tes	26
3.8 Teknik Analisis Data	27
3.8.1 Analisis Data Instrumen Tes	27
3.8.2 Validitas Instrumen Tes	27
3.8.3 Realibilitas Instrumen Tes	27
3.9 Analisis Data Hasil Belajar	27
3.9.1 Uji Homogenitas	29
3.9.2 Uji Normalitas	29
3.9.3 Uji Hipotesis	30
3.10 Analisis Aktivitas Peserta Didik	30
3.11 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	31
3.12 Analisis Respon	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1 Deskripsi Data Hasil Belajar	34
4.1.2 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	37
4.1.3 Deskripsi Data Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	38
4.1.4 Analisis Respon.....	39
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	17
3.2 Materi Kingdom Plantae	11
3.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	21
3.4 Kategori Hasil Belajar	25
3.5 Kategori Indeks Gain	26
3.6 Kategori Tingkat Aktivitas Peserta Didik	27
3.7 Kategori Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran	28
3.8 Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif	28
3.9 Kategori Respon.....	29
4.1 Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir dan Gain Hasil Belajar Peserta Didik ..	30
4.2 Data Uji Normalitas, Homogenitas Tes Awal dan Tes Akhir	31
4.3 Data Uji Normalitas, Homogenitas dan Mann Whitney Nilai Gain	32
4.4 Rata-rata Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP di Kelas Eksperimen.....	32
4.5 Kategori Aktivitas Peserta Didik pada Setiap Pertemuan.....	33
4.6 Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Per Indikator	35
4.7 Persentase Angket Respon Peserta Didik	35
4.8 Presentase Kategori Respon Peserta Didik	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Tumbuhan Lumut.....	15
Gambar 2.2 Klasifikasi Tumbuhan Paku	16
Gambar 2.3 Histogram Aktivitas Peserta Didik Per Pertemuan	34

DAFTAR LAMPIRAN

1 Silabus	55
2 RPP.....	58
3 LKPD	77
4 Hasil Uji Validitas Soal.....	102
5 Kisi-Kisi Soal	103
6 Analisis Hasil Belajar.....	116
7 Uji Statistik	121
8 Analisis Lembar Observasi	122
9 Analisis Angket Respon Peserta Didik	125
10 Foto Penelitian	125
11 Aktivitas Peserta Didik	128
12 Usul Judul Skripsi	129
13 Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing.....	131
14 Surat Izin Penelitian Di Sekolah	132
15 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	133
16 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	134
17 Surat Keterangan Bebas Laboratrium	135
18 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	137
19 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	138

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kingdom plantae. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan sampel penelitian menggunakan *radom Sampling*, diperoleh sampel penelitian yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian berjumlah pada kelas eksperimen 36 orang peserta didik sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 35 orang peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan observasi aktivitas dan keterlaksanaan pembelajaran. Tes berupa soal pilihan ganda sedangkan observasi yang dilakukan yaitu berupa observasi aktivitas dan keterlaksanaan pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*. Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS uji *Mann-Whitney U Test*, nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 maka hipotesis H_0 ditolak sehingga penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kingdom plantae kelas X IPA 1 SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

Kata kunci : *Model Reciprocal Teaching, Hasil Belajar, Plantae.*

ABSTRACT

This research aimed to get information about the influence of the application of the learning model of *reciprocal teaching* against the results of the learning learners on the material kingdom plantae. This research was carried out in class X SMA Negeri 3 Tanjung Raja. The research method used was a *Quasi Experimental design with Nonequivalent Control Group Research Design*. The determination of sample research using *the Random Addition*, obtained a sample of research i.e. class X Science experiments as a class 1 and class 2 as the Science X class control. Sample research amounted to 36 people at the experimental class students whereas in control as much as 35 people classroom learners. The data collection method used is the test results of the study and observation of activities and learning occurs. The form of multiple choice question test while the observation is done that is in the form of observation activity and the implementation of the learning with a model *reciprocal teaching*. Based on statistical tests using SPSS test *the Mann-Whitney U Test*, the value of the probability of 0.000 (significance) then H_0 hypothesis rejected so learning models pererapan reciprocal teaching effect significantly to the results of the study participants students on the material kingdom plantae class X 1 IPA SMA Negeri 3 Tanjung Raja.

Key word: Recipocal Teaching Model , Learning Outcomes, Plantae.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya. Sehubungan dengan itu pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Zubaidah (2013) menyatakan bahwa sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini pendidikan banyak mengalami berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sangat menarik adalah berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, yang disebabkan rendahnya prestasi belajar dan proses pembelajaran di kelas yang kurang optimal. Proses pembelajaran menurut Permendikbud No 22 tahun 2016 harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Suasana belajar yang tercipta di kelas sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran sebaiknya peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya baik dalam bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam berbagai proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 3 Tanjung Raja diperoleh informasi bahwa kurang berhasilnya pembelajaran Biologi dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena guru masih banyak menggunakan metode mengajar ceramah atau tanya jawab disertai mencatat. Metode ini berlangsung satu arah dimana pembelajaran berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi pelajaran, sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar dan pencatat. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik yang belum mengerti tidak dapat diketahui oleh guru. Selain itu peserta didik kurang terlatih dalam mengembangkan ide mereka, sehingga dapat menyebabkan peserta didik akan pasif dalam kegiatan belajarnya, dan berdampak pada mendapaknya pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Harsi, 2017, komunikasi pribadi).

Palenewen & Mayasari (2013) menyatakan bahwa pembelajaran menerapkan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengajaran terbalik ini dapat mengubah pembelajaran dari peserta didik yang selalu diarahkan menjadi peserta didik yang mandiri, oleh karena itu guru harus dapat memilih model pembelajaran yang terbaik untuk peserta didik. Model pembelajaran *reciprocal teaching* salah satu model pembelajaran yang akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Penggunaan model *reciprocal teaching* akan menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan aktivitasnya, sehingga hasil belajar juga akan meningkat (Adhani, 2014). Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan kepada peserta didik keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu peserta didik mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat dan dukungan (Trianto, 2012).

Menurut penjelasan Palincsar & Brown (1984) dalam *reciprocal teaching* mengacu kepada aktivitas pengajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antar guru dan peserta didik terkait segmen dari suatu teks bacaan. *Reciprocal teaching* memiliki empat tahap, yaitu meringkas, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan dan memprediksi. Akan tetapi urutan langkah-langkah pembelajaran

terbalik ini bukanlah harga mati ataupun rumusan baku yang diperkenalkan oleh Palinscar dan Brown (Zulaihah, 2014). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Warsono dan Hariyanto yang menyatakan bahwa, dengan urutan langkah pembelajaran terbalik yang tidak terlalu ketat dapat terjadi karena Palinscar dan Brown memang tidak pernah secara jelas menetapkan bagaimana tahap-tahap pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, tetapi yang terpenting keempat tahapan tersebut hadir dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seperti pada penelitian Klingner (1996) yang memenetapkan alur *reciprocal teaching* menjadi *predicting, summarizing, questioning* dan *clarifying* untuk diaplikasikan pada pemahaman belajar dan pengajaran dengan bahasa inggris. Sedangkan dilansir dalam publikasi *buzzle.com* menyajikan urutan langkah-langkah *reciprocal teaching* yang sama yaitu dimulai dari *predicting, summarizing, questioning* dan *clarifying*.

Maka berdasarkan pada pernyataan tersebut peneliti merujuk pada alur tahapan yang telah dimodifikasi oleh Klingner yang sejalan dengan publikasi *buzzle.com* peneliti menetapkan empat tahapan model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu, *predicting, summarizing, questioning* dan *clarifying*. Dengan keempat tahapan tersebut, akan menjadikan peserta didik terlatih untuk belajar dengan mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik dan guru hanya menjadi fasilitator.

Pemilihan model pembelajaran tidak terlepas dari kesesuaian materi yang diajarkan karena akan mempengaruhi tujuan pembelajaran. Salah satu materi yang tercantum dalam kompetensi dasar kelas X Sekolah Menengah Atas semester genap 3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Pada kenyataannya materi *plantae* merupakan materi yang objek belajarnya sangat luas sehingga perlu cara pembelajaran yang tepat untuk memahami peserta didik (Perwita, 2015). Oleh karena itu, diperlukan model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk materi *plantae*.

Penggunaan model *reciprocal teaching* pada materi *plantae* dirasa cocok karena peserta didik dapat menemukan sendiri konsep esensial seperti

mendesripsikan karakteristik dunia tumbuhan, menyusun klasifikasi dunia tumbuhan, sehingga mampu membedakan antara tumbuhan lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan berbiji dalam kehidupan sehari-hari dengan mengidentifikasi ciri umum, menggambarkan siklus hidup dan juga memahami peranan tumbuhan dalam kehidupan maka peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dengan mandiri mengenai penggunaan istilah dengan nama latin yang sebelumnya menjadi kesulitan mereka. Hal ini sehubungan dengan penelitian Zubaidah (2013) pada beberapa SMA yang telah ditelitinya menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini dapat digunakan pada semua materi biologi pada jenjang pendidikan menengah keatas dan kebawah terutama pada materi biologi yang terdapat banyak konsep didalamnya.

Penelitian yang menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran biologi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya yaitu di lakukan oleh Adhani (2014) pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Takalar Hasil analisis penelitiannya melaporkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap aktifitas lisan dan hasil belajar dengan nilai rata-rata terkoreksi penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk aktivitas lisan 37,92% dan untuk hasil belajar kognitif 10,28% lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian dilakukan oleh Palenewen & Mayasari (2013) melaporkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 32 Samarinda pada materi klasifikasi makhluk hidup yang diajarkan dengan menerapkan 2 model pembelajaran yaitu, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Tutor Sebaya. Hasil penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* memperoleh nilai rata-rata 80,93 sedangkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya memperoleh nilai rata-rata 76,39. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penerapan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih besar dibandingkan dengan menggunakan model tutor sebaya. Berdasarkan kedua penelitian tersebut penerapan model *reciprocal teaching* dengan materi pembelajaran klasifikasi makhluk hidup pada jenjang SMP dan pada materi kelas XI tetapi belum ada di antara keduanya yang

menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* terutama pada materi dunia tumbuhan (*plantae*).

Berdasarkan informasi tersebut maka, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja dengan materi kingdom *plantae*, yang diharapkan akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik diarahkan untuk dapat memprediksi, meringkas, membuat pertanyaan dan mengklarifikasi setiap materi yang dipelajari secara mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja pada materi dunia tumbuhan (*plantae*)".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kingdom *plantae* kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir?"

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Materi yang diajarkan adalah materi KD 3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan.
2. Hasil belajar peserta didik diukur dengan aspek kognitif peserta didik berupa tes hasil belajar dengan menerapkan tingkat taksonomi Bloom C1-C4.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kingdom plantae kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Ogan Ilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik, dapat dijadikan cara inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model atau metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, dijadikan sebagai masukan dan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam upaya peningkatan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan kepada peneliti dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

1.6 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

- H_0 : Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa pada di kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja.
- H_a : Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada di kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja

BAB II

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2014). Pengaruh strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dan kemampuan akademik terhadap aktivitas lisan dan hasil belajar kognitif biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2(3): 148-158.
- Aprilia, S. (2010). Pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* (pengajaran berbalik) terhadap hasil belajar biologi siswa pada konsep protista (eksperimen di man 2 bogor). *Skripsi*. Jakarta: FKIP UIN
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doolittle, P. E., Hicks, D., Triplen, C., F., Nichols, W., D., dan Young, C., A. (2006). Reciprocal teaching for reading comprehension in higher education: A strategy for fostering the deeper understanding of texts. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. 17(2): 106-118.
- Efendi, N. (2013). Pendekatan pengajaran *reciprocal teaching* berpotensi meningkatkan ketuntasan hasil belajar biologi siswa SMA. *Pedagogia*. 2(1): 84 – 97.
- Firda, A dan Lestari, S. (2017). Pembelajaran *reciprocal teaching* dipadukan *think pair share* terhadap penguasaan konsep siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas VII SMPN 24 Pekanbaru. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*. 4(1): 1-14.
- Foster E dan Rotoli E. (2005) .*What is reciprocal teaching*. [http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title= Reciprocal Teaching](http://epltt.coe.uga.edu/index.php?title=Reciprocal+Teaching). Diakses tanggal 5 Februari 2017
- Fraenkel, J., Norman W., dan Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: Mcgraw-Hill.
- Hake, R. R.(1999).Analyzing change/ gain scores.<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Diakses pada 10 november 2017.

- Hampson-Jones, F.,E. (2014). Reciprocal teaching: Investigation of its effectiveness as a method of whole class reading comprehension instruction at key two stage. *Thesis*. London: Institute of Education.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman, Irwan, dan Nilawasti. (2014). Penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 26 Padang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 13-17.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kharista, I.S., Widiyatmoko, A., Parmin. (2016). Pengembangan alat peraga boneka edukatif materi sistem organisasi kehidupan pada siswa kelas VII MTS Negeri Gajah. *Unnes Science Education Journal*. 5 (1) : 1-30
- Klingner, J.K. (1996). Reciprocal teaching of reading comprehension strategies for students with learning disabilities who use English as a second language. *The Elementary School Journal*. 96(3) : 275-290
- Lukum, A. (2013). Evaluation of science learning supervision on secondary school. *International Journal of Education*. 5(74): 61-81.
- Margono, S. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Manohar, U. (2011). Reciprocal teaching strategies. <https://www.buzzle.com/articles/reciprocal-teaching-strategies.html>. Diakses pada 2 April 2018
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *Jurnal Am. J. Phys.* 70 (12).
- Ningsih, W. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan metakognitif peserta didik kelas XI SMA unggul negeri 4 Palembang pada materi sistem ekskresi. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Noorliani, K.E.(2013).Pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1):34-41.

- Palenewen, E dan Mayasari, D.(2013). Perbedaan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *reciprocal teaching* dengan pembelajaran tutor sebaya pada konsep klasifikasi makhluk hidup. *Jurnal EduBio Tropika*. 1(1): 1-60.
- Palincsar, A., S. dan Brown, A., L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*. 1(2): 117-175.
- Palincsar, A., S. dan Brown, A., L. (1986). Interactive teaching to promote independent learning from text. *The Reading Teacher*. 39(8): 71-77.
- Perwita, F. (2015). Pengembangan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi pada materi plantae di SMA N 7 Semarang. *Skripsi*. Semarang: FKIP UNS.
- Purwanto, M.N. (2013). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: Rosda.
- Riduwan. (2012). *Belajar mudah penelitian. Untuk guru, karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.(2010).*Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A.M.(2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setari, A.(2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran co-op co-op terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI di SMA Negeri 1 Buay Madang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, A.(2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suratno. (2008). *Macam-macam Sumber Belajar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, A.G.C. (2014). Hubungan keterampilan metakognitif dan berpikir kritis terhadap hasil belajar kognitif siswa SMA pada pembelajaran biologi dengan strategi *reciprocal teaching*. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2(2): 85-92.
- Widiyatmoko, A. (2013). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA terpadu berkarakter menggunakan pendekatan humanistik berbantu alat peraga murah. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPII)*. 2 (1): 76-82.
- Widiyati, E. (2012). Penggunaan Teka Teki Silang (*Crossword Puzzle*) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Konsep Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas VIII SMP Budi Luhur Pekanbaru. *Skripsi Universitas Lancang Kuning*.
- Yunita, Y.E, Santosa S dan Ariyanto J. (2011). Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Biologi Siswa Kelas VII-G SMP N 5 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 3(2): 43-54.
- Zubaidah, S. (2013). Pemberdayaan keterampilan penemuan dalam scientific approach melalui pembelajaran berbasis remap coople. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi .FKIP UNS*.
- Zulaihah, N., Witurachmi, S. dan Ivada, Elvia. (2014). Pembelajaran reciprocal teaching model dengan strategi motivasi arcs mampu meningkatkan hasil dan kemandirian belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan UNS*. 3(1): 34-44.